

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Asma Bronkhiale Pada Pasien Rawat Jalan Di Poli Paru Instalasi Rawat Jalan RSUD RAA Soewondo Pati

Nurulistyan T.P.

ABSTRAK

Latar Belakang – Asma perlu mendapat perhatian karena penyakit asma dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan beban ekonomi. Pengetahuan tentang penyakit asma perlu diketahui masyarakat umum, sehingga ikut membantu untuk meminimalisasi faktor pencetus asma bagi penderitanya. WHO mencatat sebanyak 300 juta orang menderita asma dan 225 ribu penderita meninggal karena asma di seluruh dunia. Angka ini semakin meningkat tercatat di Eropa 5%. Asia Pasifik 2,5% dan Indonesia 5,4%.

Tujuan—Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan asma bronkhiale pada pasien rawat jalan di poli paru instalasi rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati.

Metode – Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan belah lintang, yang dilakukan pada 20 responden dengan *accidental sampling*. Data penelitian dianalisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil – Hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh dari jumlah responden memiliki pengetahuan baik; responden yang memiliki sikap mendukung sebanyak 9 responden; responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 8 responden; responden yang memiliki penghasilan kurang dari UMR sebanyak 9 responden Berdasarkan uji statistik diketahui ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kekambuhan asma ($p = 0,027$); antara sikap dengan kekambuhan asma ($p = 0,009$); antara kecemasan dengan kekambuhan asma ($p = 0,015$); dan antara sosial ekonomi dengan kekambuhan asma ($p = 0,003$).

Diskusi—Disarankan penderita asma mempunyai pengetahuan tentang faktor pencetus kekambuhan asma dan sikap yang mendukung, sehingga penderita dapat meminimalisasi terjadinya kekambuhan asma.

Kata Kunci – Pengetahuan, Sikap, Kecemasan, Soseko, Kekambuhan, Asma